

**ANALISIS NILAI KEHIDUPAN PADA NOVEL KADO TERBAIK  
KARYA J.S. KHAIREN DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA  
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**Anggie Novita<sup>1</sup>, Rina Hayati Maulidiah.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Asahan  
Sumatera Utara

<sup>1</sup>[anggi12122021@gmail.com](mailto:anggi12122021@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Asahan  
Sumatera Utara

<sup>2</sup>[rinahayati.maulidiah@gmail.com](mailto:rinahayati.maulidiah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan pada Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas melalui kajian sosiologi sastra. Objek penelitian ini adalah Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen cetakan kedua, Juli 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan teks pada kalimat yang terdapat pada Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen. Data dianalisis dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini terdapat nilai-nilai kehidupan yang pada Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen di antaranya nilai sosial yang mencakup tolong menolong, persahabatan, kerja sama, kepedulian terhadap sesama. Nilai moral yang mencakup pantang menyerah, jujur, bertanggung jawab, kasih sayang. Nilai agama yang mencakup berdoa, beribadah, bersyukur, ikhlas. Kajian nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter pada siswa sehingga Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen dapat di relevansikan dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas.

**Kata kunci:** nilai sosial, nilai moral, nilai agama

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the values of life in the Best Gift Novel, written by J.S. Khairen and Its Relevance to Literature Learning in High Schools through the study of the sociology of literature. The object of this study is the Best Gift Novel by J.S. Second printing of Khairen, July 2022. The method used is descriptive qualitative. The data in this study are taken from the text, contained in the Best Gift Novel by J.S. Khairen. Data are analyzed by reading and note-taking techniques. The results of this study show the values of life in the Best Gift Novel by J.S. Khairen includes social values which include helping each other, friendship, cooperation, caring for others. Moral values that include never giving up, honesty, responsibility, compassion. Religious values that include prayer, gratitude, sincere. The study of these values can be integrated into everyday life which can shape the character of students, in case of that the Best Gift Novel by J.S. Khairen can be relevant to Literature Learning in High Schools.*

**Keywords:** Social Value, Moral Value, Religious Value

## I. PENDAHULUAN

Karya Sastra adalah refleksi aspek kehidupan manusia di mana sikap, perilaku, pikiran, pengetahuan, reaksi, perasaan dan imajinasi diekspresikan dan yang mengandung pesan dikomunikasikan secara jelas tentang kebenarannya. Lahirnya karya sastra merupakan refleksi pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pengertian yang lebih dalam, bukan sekedar cerita fiksi atau imajinasi pengarang. Lebih dari itu, sastra merupakan bentuk kreativitas manusia dalam merasakan, berpikir, dan menghayati. Sastra dijadikan media yang mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan pengarang atau media yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan imajinasi pengarang terhadap situasi yang terjadi dalam masyarakat tempat dia tinggal.

Karya sastra khususnya novel, mengungkap latar belakang sosial dan moral suatu masyarakat. Latar belakang yang diungkapkan meliputi tata cara hidup, adat istiadat, kebiasaan, sikap, ritual adat keagamaan, tata krama, kekerabatan sosial, cara berpikir, cara memandang sesuatu, dan lain sebagainya (Rismayanti et al., 2020). Novel adalah karya sastra yang bercerita tentang persoalan kompleks dalam kehidupan manusia, dikemas dalam bahasa yang menarik (Sukma et al., 2019:41). Tujuan utama menganalisis karya sastra, novel, puisi atau apa pun adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karya sastra yang bersangkutan (Nilawijaya & Baturaja, 2021:14). Sebuah karya sastra dapat dikatakan baik jika mengandung nilai kehidupan yang mendidik. Nilai kehidupan dapat ditangkap oleh manusia melalui berbagai hal, antara lain melalui pemahaman dan penghayatan sebuah karya sastra.

Pada hakikatnya penekanan pada gagasan karya sastramerupakan bentuk kreatifitas pengarang sebagai pencipta karya sastra. Menurut Wiyatmi (dalam Kartikasari et al., 2021:8) sosiologi sastra berkaitan dengan penciptaan sastra, keberadaan sastra, dan pembahasan karya sastra tidak terlepas dari latar belakang sosial budaya pengarang dan pengaruh seluruh aspek masyarakat. Teori sosiologi yang dapat mendukung analisis sosiologi adalah teori yang dapat menjelaskan fakta sosial, hakikat sastra sebagai sistem komunikasi, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek ekstrinsik. Hubungan antara sastra dan kehidupan sangat erat dan tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan timbal balik dan saling bergantung, dan sastra berguna untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca untuk meneladani nilai-nilai positif dalam karya sastra. Meski rangkaian peristiwa dan karakter bersifat imajinatif, namun keaslian nilai-nilai kehidupan yang disampaikan oleh pengarang tidak dapat disangkal. Hal ini menyampaikan pesan kepada pembaca bahwa bijaklah untuk belajar dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel (Sanjaya, 2022:476).

Sesuai dengan hal tersebut, informasi dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Kado Terbaik* dapat dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA melalui kemampuan dasar memahami nilai-nilai kehidupan dalam novel tersebut yang dapat membentuk dan mengembangkan karakter yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Novel ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar guru bahasa Indonesia untuk pembelajaran sastra di SMA. Pembelajaran sastra di SMA merupakan salah satu bagian pokok pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Motivasi memilih novel *Kado Terbaik* sebagai bahan penelitian adalah untuk

memahami nilai kehidupan yang tercermin dalam sikap dan perilaku tokoh dalam novel tersebut. Novel yang diteliti untuk penelitian ini adalah novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen didalam novel tersebut terdapat nilai-nilai kehidupan dan memiliki sisi positif yang bisa dijadikan pembelajaran dan bahan bacaan siswa. Serta sebagai bentuk pendidikan karakter dalam diri siswa. Nilai-nilai kehidupan ini nantinya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa.

Terdapat 12 nilai-nilai kehidupan yang dapat dianalisis dalam sebuah karya sastra diantaranya adalah 1) nilai agama yang merupakan nilai yang bersumber dari keyakinan/kesadaran yang ada pada diri seseorang. 2) nilai sosial mengacu pada hubungan individu dan individu lain dalam masyarakat, 3) nilai moral yakni aturan perilaku atau tindakan, dan sekaligus ukuran kebaikan seseorang sebagai manusia, 4) nilai pendidikan pengajaran nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku, 5) nilai ekonomi dalam karya sastra yang berkaitan dengan perekonomian, 6) nilai budaya berkembang di dalam masyarakat, 7) nilai etika yang membahas tingkah laku atau perbuatan manusia berdasarkan baik atau buruk., 8) nilai estetika yang berhubungan dengan keindahan, 9) nilai politik untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima oleh warga untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan yang harmonis, 10) nilai perjuangan yang berhubungan dengan jiwa kepahlawanan, 11) nilai psikologi dengan memfokuskan pada perilaku atau kejiwaan tokoh-tokoh di dalamnya, dan 12) nilai historis atau fakta sejarah yang terkandung dalam sebuah novel.

Adapun nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen adalah nilai social yang terkait dengan urusan kemanusiaan dan melibatkan pengembangan bersama kebutuhan hidup seperti tolong menolong, persahabatan, kerja sama, kepedulian terhadap sesama, Nilai moral meliputi perilaku jujur, pantang menyerah, kasih sayang, dan tanggung jawab. Nilai agama merupakan perintah-perintah atau ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa seperti beribadah, berdoa, bersyukur, dan ikhlas

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan secara kualitatif tentang objek-objek permasalahan yang diangkat berupa analisis nilai kehidupan dalam novel *Kado Terbaik* J.S. Khairen kajian sosiologi sastra. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Kado Terbaik* J.S. Khairen (260 halaman) yang diterbitkan pada tahun 2022 oleh Grasindo. Sedangkan, sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi jurnal, buku pengkajian prosa fiksi. Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti adalah teknik baca dan catat.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam kajian

sosiologi sastra dan relevansinya novel *Kado Terbaik* dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Mendeskripsikan data yang diperoleh yaitu: nilai sosial, nilai moral, nilai agama yang terdapat didalam novel *kado terbaik* karya J.S. Khairen.

**Tabel 1. Nilai-nilai kehidupan pada novel *Kado Terbaik* J.S. Khairen**

No	Jenis Nilai Kehidupan	Wujud	Halaman	Jumlah
1	Nilai Sosial	a. Tolong Menolong	93	11
		Persahabatan	165, 165, 142	
		c. Kerja sama	141, 162	
		Kepedulian terhadap sesama	3, 7, 13, 107, 163	
2	Nilai Moral	Pantang Menyerah	8, 144	24
		Jujur	11, 27, 63, 92	
		Bertanggung jawab	38, 86, 86, 90, 111	
		d. Kasih sayang	17, 19, 30, 34, 37, 38, 39, 77, 102, 105, 134, 180, 235	
3	Nilai Agama	Berdoa	60-61, 83, 227	10
		Beribadah	23, 82, 90, 91, 117	
		Bersyukur	90	
		Ikhlas	109	
Jumlah				45

## A. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Nilai sosial sangat membantu manusia dalam melengkapi hidup yang saling berdampingan. Karena nilai sosial ini digunakan manusia sebagai standart hidup bertingkah laku di lingkungan masyarakat.

### 1) Tolong Menolong

“Mereka belum ada yang memukul, meski dorongan demi dorongan membuatku makin takut dan mulai kesakitan. Tangisan Khanza makin histeris. Suara azan terus melantun. Kini dibagian *laa ilaha ilallah*. Tepat saat itu, Rani berseru” Jangan! Dia gak maling”. Tepat saat itu juga, Ayah Rani menerobos para

pemuda ini. Mererai agar tak lanjut mengeroyokku (Halaman 93).”

Kutipan diatas menunjukkan Riski dengan adiknya yang bernama Rizka merasa ketakutan karena ingin dikeroyok oleh para pemuda, para pemuda menduga Rizki yang telah mengambil uang dari kotak amal mesjid secara sengaja dengan memecahkan kaca dari kotak amal itu., namun Rani dengan ayahnya menolong Rizki dan Rizka dengan mererai tindakan pengeroyokkan itu.

Tindakan tolong menolong pada kutipan di atas menunjukkan nilai sosial yang harus ditanamkan pada siswa di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari tanpa membedakan satu sama lain untuk menumbuhkan rasa persaudaraan dan kesatuan meskipun berbeda agama, suku dan ras.

## 2) Persahabatan

“Si Lincih tertawa, ia mendekat pula. "Aku gak punya orangtua kaya kamu Mbil, gak kaya kalian semua. Gak ada teman. Gak ada yang ngertiin. Cuma Rizka yang baik banget, sering dengerin aku cerita. *Gimana ya kalau aku punya orangtua*, Rizka yang selalu bercandain supaya aku gak sedih lagi.” Si Lincih melanjutkan ceritanya. Aku pun tersentuh, benarkah Rizka memang sebaik itu pada sahabat-sahabatnya ini? (Halaman 165)”

Kutipan di atas menunjukkan Si Lincih yang merupakan anak yatim piatu gak punya siapa-siapa di hidupnya. Si Lincih yang merupakan salah satu sahabat dari Rizka merasa kehilangan sosok Rizka karena hanya Rizka yang bisa menjadi seorang sahabat yang baik dan selalu ada, selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah, dan suka diajak bercanda. Dan Riski merasa tersentuh mendengarkan.

Tindakan persahabatan yang baik dan selalu ada, selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah, dan suka diajak bercanda pada kutipan di atas menunjukkan nilai sosial yang harus ditanamkan pada siswa di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari karena didalam kehidupan masyarakat kita harus saling membantu, saling mendukung dan selalu menyebarkan kebahagiaan.

## 3) Kerja sama

"Ajak kami, Bang." Si Gembil tiba-tiba usul "Dari tadi kami juga lagi bicarain itu." Dua temannya membelalak. Ragu dengan pernyataan Si Gembil. Seakan mereka tak mau ikut-ikutan urusan ini. "Cemen lu?" tanya Si Gembil. Si Lincih dan Si Singlet tatap-tatapan "A... ayo aja gue mah." Si Singlet menjawab tantangan Si Gembil "Eh, eh iya, siapa takut," turut Si Lincih. Namun jelas sekali nada takut dari suaranya. (Halaman 141)”

Kutipan diatas menunjukan mereka sahabat dari Rizka yaitu Si Gembil, Si lincih, Si Singlet ingin membantu dan berkerja sama dengan Rizki dan Rani untuk menyelamatkan Rizka, walaupun ada salah satu dari mereka yang ketakutan tapi mereka saling menyakinkan dan memberikan semangat satu sama lain.

Tindakan kerja sama dalam membantu menyelamatkan sahabatnya dan saling

mendukung pada kutipan di atas menunjukkan nilai sosial yang harus ditanamkan pada siswa di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari agar kerja sama berjalan dengan baik dan lancar dan mempererat tali persahabatan.

#### 4) Kepedulian terhadap sesama

“Dengan sisa tenaga, aku coba bangkit. Ibu pemilik panti menatapku. Tanpa ucapan, ia mengembalikan Si Mungil padaku. Berharap ada sedikit ikatan batin yang bisa membuatnya terdiam. Kini aku yang menggendongnya. Sama saja, tetap menangis. Bayi ini kelaparan. Ia butuh susu ibu. Anak-anak panti yang sudah remaja juga mencoba menghiburnya. Tidak juga bisa. Tak lama, bapak pemilik panti pergi dan kembali membawa kotak kecil. Itu susu formula. “Lo harus ganti ini!” Tatapan kejinya mengarahku. Si Mungil terdiam. Perutnya kenyang. Ia tertidur. (Halaman 3)”

Kutipan di atas menunjukkan anak-anak panti, dan bapak pemilik panti peduli terhadap bayi yang menangis kelaparan yaitu adik dari Rizki. Rizki menggendong adiknya berharap ada sedikit ikatan batin yang bisa membuat adiknya diam namun tak juga berhasil, anak-anak panti membantu juga membantu untuk mendiamkan dengan menghiburnya tetapi bayi itu terus menangis, kemudian bapak pemilik panti datang membawa susu formula tetapi dengan tatapan yang tidak senang. Namun akhirnya bayi tersebut diam dan tidur karena perutnya sudah kenyang.

Tindakan kepedulian seperti membantu mendiamkan adik yang menangis dengan cara menghibur pada kutipan di atas menunjukkan nilai sosial yang harus ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari tanpa melihat situasi suka maupun duka dan turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain untuk menumbuhkan rasa simpati dan saling menyayangi satu sama lain.

## B. Nilai Moral

Nilai moral merupakan sebuah pandangan mengenai nilai-nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku khususnya ajaran atau perbuatan manusia. Moral melekat dengan kehidupan manusia dalam hal kebaikan sebagai manusia.

### 1) Pantang Menyerah

“Anaknya kemudian datang dengan beberapa petugas berseragam, alias porter terminal. Aha, mungkin aku bisa coba itu nanti. Jadi petugas porter, jasa mengangkat-angkat barang. Toh ini menjelang Lebaran, pasti banyak yang pulang kampung. (Halaman 8)”

Kutipan di atas menunjukkan Rizki tidak menyerah untuk mencari sebuah pekerjaan dia mau melakukan apa saja untuk mendapatkan uang, dia melihat beberapa petugas porter dan ingin mencoba bekerja menjadi petugas porter karena Rizki menganggap pasti banyak barang yang bisa diangkat karena banyak orang yang pulang kampung dihari menjelang lebaran.

Tindakan pantang menyerah untuk mencari pekerjaan pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah dan di

kehidupan sehari-hari untuk selalu berpikir optimis dan percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak boleh berputus asa dalam mencari rezeki.

## 2) Jujur

“Ibu warung nasi tahu, kalau aku telah menemukan dompet itu. Ia hanya berdiri mematung, menanti apa yang akan aku lakukan berikutnya. Dengan gerak tubuh, aku berusaha meyakinkannya bahwa aku tidak akan mencopet, melainkan hanya mengambil untuk kemudian aku kembalikan pada pemiliknya. (Halaman 11)”

Kutipan diatas menunjukkan Rizki melihat dompet yang terjatuh dari pemiliknya, namun bukan hanya dia sendiri yang melihatnya tetapi ada ibu warung nasi yang juga melihatnya, dengan gerak tubuh Rizki berusaha menyakinkan bahwa dia bukan pencopet melainkan hanya mengambil untuk dikembalikan kepada pemiliknya.

Tindakan kejujuran yang ingin dilakukan untuk membantu dan mengembalikan barang milik orang lain pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah dan di kehidupan sehari-hari untuk membangun kepercayaan kepada orang lain dan menghindarkan dari segala macam fitnah.

## 3) Bertanggung jawab

“Bang, Selimut Khanza udah bolong-bolong. Dingin. Selimut Kak Rizka yang aku pakai juga udah sobek. Kalau malam dingin. Khanza jadi demam ” Selimut. Aku catat di kepala. Itu dia yang juga aku tak punya beberapa waktu ini. Jangankan selimut, kamar yang layak saja tidak ada. Bahkan malam kemarin aku belum tahu harus tidur di mana. Kalau aku tak ingat panti ini, wah bisa-bisa aku tidur di jalanan.

"Siap! Nanti Bang Rizki belikan semuanya yang baru!"

"Yeaay!" (Halaman 38)”

Kutipan diatas menunjukkan sebuah permintaan khanza yaitu untuk di belikan selimut baru karena selimut yang dia punya sudah bolong dan selimut milik kak Rizka yang dia pakai juga sudah sobek, walaupun Rizki tidak punya uang dan bahkan ia tak punya tempat tinggal, tetapi Rizki berjanji untuk menuruti kemauan adiknya tersebut.

Tindakan tanggung jawab dengan berjanji untuk menuruti keinginan seseorang pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan pada siswa di lingkungan sekolah dan di kehidupan sehari-hari bahwa dalam berjanji kepada seseorang tidak boleh diingkari agar selalu dipercaya dalam tindakan maupun ucapan.

## 4) Kasih sayang

“Adik kandungku sendiri, yang coba aku lindungi selama ia di sana. Yang meski tak pernah aku ucapkan sebetulnya aku sangat menyayanginya, bahkan jauh

sebelum ibu membuang kami ke panti asuhan. (Halaman 17)”

Kutipan diatas menunjukkan kasih sayang yang sangat besar dimiliki oleh Rizki kepada adik-adiknya jauh sebelum mereka dibuang kepanti asuhan oleh ibu mereka, meskipun tak pernah ia ucapkan namun Rizki sangat menyayangi semua adik-adiknya.

Tindakan kasih sayang yang sangat besar dengan menyayangi semua adik-adiknya pada kutipan di atas menunjukkan nilai moral yang harus ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari akan menumbuhkan kedekatan antar persaudaraan dan dapat menciptakan rasa tenang, dan bahagia

### **C. Nilai Agama**

Nilai agama adalah nilai yang bersumber dari keyakinan/kesadaran yang ada pada diri seseorang. Nilai-nilai agama bertujuan untuk mendidik manusia agar lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Nilai agama merupakan sudut pandang yang mengikat manusia dengan tuhan pencipta alam dan seisinya.

#### **1) Berdoa**

"Eh eh, doa dulu doa" Ia menutup mata. "Doanya kaya gimana, Bang Rizki?" Aku sampai lupa. Tak ada yang mengajarkan Khanza berdoa. Ia tak pernah sekolah, tak pernah pergi mengaji seperti aku dan Rizka. Langsung aku ambil kedua tangan Khanza, mempertemukannya, dan mulai berdoa. "Kamu ikutin Abang ya?" Ia mengangguk antusias. Aku mulai melafalkan doa. Meski sudah lama tinggal di jalanan, jadi gelandangan, aku masih ingat bermacam doa. Setiap satu lafal, Khanza mengikutinya meski patah-patah "Aamiin”

"Aamiin." Khanza mengikuti. (Halaman 60-61)”

Kutipan diatas menunjukkan Rizki yang sedang mengajarkan adiknya yaitu Khanza berdoa karena dia baru sadar tidak ada yang mengajarkan adiknya itu berdoa, mengaji selama berada di panti asuhan, dengan kelembutan Rizki mengajarkan adiknya, Khanza pun antusias mengikuti abangnya dan mengikuti dengan mengucapkan Aamiin.

Tindakan seorang abang yang mengajarkan berdoa dan mengaji pada kutipan di atas menunjukkan nilai agama yang harus ditanamkan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari agar menciptakan suasana lebih damai, tenang, tentram dan penuh keberkahan dan membuat hidup lebih bermakna bagi orang lain.

#### **2) Beribadah**

“Tadi setelah sahur, aku salat subuh di ruangan kecil tempat kami tinggal. Siang ini, aku juga mau salat zuhur sebelum waktunya habis. (Halaman 90)”

Kutipan diatas menunjukkan siang ini sudah waktunya sholat zuhur dan dia menunaikan ibadah tersebut sebelum waktunya habis, dan Rizki ingat tadi pagi setelah sahur dia juga melaksanakan sholat subuh di ruangan kecil tempat dia tinggal



yaitu kos-kosannya.

Tindakan menunaikan ibadah sholat pada kutipan di atas menunjukkan nilai agama yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah dan di kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan menumbuhkan sikap disiplin dalam diri dan mendidik agar lebih disiplin dan menghargai waktu.

### 3) Bersyukur

“Mungkin Rizka yang pergi dari kami, juga adalah pengingat, tamparan keras agar aku bersyukur pada apa yang masih ada. Bahwa aku punya keluarga. Meski sekarang satu-satunya yang aku punya tinggal Khanza. (Halaman 90)”

Kutipan di atas menunjukkan rasa syukur Rizki dengan keadaan yang dia miliki sekarang walaupun adiknya yang bernama Rizka sudah pergi di adopsi oleh orang lain, Rizki masih memiliki keluarga meski hanya satu-satunya yang dia punya yaitu hanya tinggal Khanza adiknya yang paling kecil.

Tindakan bersyukur dengan keadaan yang dimiliki sekarang pada kutipan di atas menunjukkan nilai agama yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah dan di kehidupan sehari-hari dapat mendatangkan keberkahan dan menumbuhkan pikiran-pikiran yang positif.

### 4) Ikhlas

“Maafkan kami, Rizka. Semoga hidupmu membaik. Aku akan cari cara agar bisa bertemu lagi denganmu kelak. Semoga saat itu tiba, bukan hidupmu saja yang sudah membaik. Melainkan aku dan Khanza juga. (Halaman 109)”

Kutipan di atas menunjukkan rasa ikhlas yang dimiliki Rizki karena adiknya yang sudah pergi diadopsi oleh orang lain dan berharap semoga kehidupan adiknya membaik, dan suatu saat nanti mereka akan bertemu lagi dengan kehidupan yang sudah membaik bukan hanya Rizka melainkan Rizki dengan Khanza juga.

Tindakan rasa ikhlas dan berharap semoga kehidupan akan membaik suatu saat nanti pada kutipan di atas menunjukkan nilai agama yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah dan di kehidupan sehari-hari akan memperoleh ketentraman dan ketenangan dalam hidup serta dapat memaknai berbagai hal yang dimiliki dalam hidup ini.

## **Relevansi Analisis Sosiologi Sastra pada novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas**

Hasil analisis sosiologi sastra yakni nilai kehidupan dalam novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen dapat direlevansikan dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas, sesuai dalam aturan pemerintah pada Kurikulum Merdeka kelas XII semester 2, yaitu pada

materi teks novel. Diketahui bahwa pada materi pembelajaran novel di SMA terdapat pembahasan yang menyebutkan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah novel. Dengan menyebutkan nilai-nilai dalam sebuah novel adalah hal yang sangat bagus untuk siswa karena mereka tidak hanya belajar tentang gaya bahasa dan unsur intrinsik dalam novel tersebut, akan tetapi mereka juga mempelajari nilai-nilai kehidupan yang bersifat mendidik bagi para pembaca sehingga mampu membentuk karakter kepribadian dan watak peserta didik dan novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian sikap dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pembelajaran novel di SMA.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan isi dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dengan analisis sosiologi sastra diketahui banyak terdapat nilai-nilai kehidupan seperti nilai sosial, nilai moral, dan nilai agama. Novel tersebut menceritakan tentang aspek kehidupan remaja umumnya, tentang kasih sayang dan persahabatan.

Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen sangat tepat dan relevan dengan pembelajaran sastra di SMA. Dalam Kurikulum Merdeka pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA, terdapat materi teks novel dengan menyebutkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel. Sebuah karya sastra selain sebagai pengungkapan estetika, di sisi lain juga berusaha memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan manusia melalui pembelajaran apresiasi sastra. Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen tersebut mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk dan mengembangkan karakter yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan dapat di dijadikan sebagai bahan ajar untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian sikap dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pembelajaran novel di SMA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). *Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 134-151.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh*

- dalam *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). *Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya*. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119-133.
- Rismayanti, N. W., Martha, I. N., & Sudiana, I. N. (2020). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel *Puzzle Mimpi Karya Anna Farida*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jishundiksha.v9i1.24512>
- Sari, A. R., Usop, L. S., Lonarto, L., Peronika, N. W., & Fauzi, R. (2022, May). Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel *Aku Mencintainya Mama Karya Fredy S*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-59).
- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Novel *Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 94-107.
- Sari, S. A. T., Misnawati, M., Rusdiansyah, R., Taufandy, L. A., Maya, S., & Nitiya, R. (2023). *Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dan Perwujudannya Di SMAN 5 Palangka Raya*. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 152-170.
- Sukma, A., Andayani, A., & Mujiyanto, Y. (2019). Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Toleransi Pada Novel *Kambing Dan Hujan Karya Mahfud Ikhwan Serta Relevansinya Dengan Materi Ajar Apresiasi Sastra Di Sma Kelas Xii*. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i2.37668>
- Nilawijaya, R., & Baturaja, U. (2021). *Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA Overview of the Sociology of Literature in the Hafalan Shalat Delisa Novel by Tere Liye and its Relevance to Literary Learning*. 4(1), 13–24.
- Kartikasari, C. A., Nugraha, D., & Ph, D. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma*. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*.2, 7–17.
- Sanjaya, M. D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma*. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 475–496. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>

